

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian terhadap 114 perusahaan sampel, dimana 53 perusahaan menerima opini *going concern* dan sisanya 61 perusahaan menerima opini *non going concern*. Hasil penelitian dengan menggunakan regresi logistik diperoleh bukti empiris bahwa variabel kondisi keuangan perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap penerimaan opini *going concern* dengan nilai koefisien negatif sebesar 0,450 pada tingkat signifikansi 5%. Angka ini memberikan arti bahwa semakin tinggi nilai kondisi keuangan perusahaan yang diukur dengan *Altman Z Score*, akan semakin memperkecil kemungkinan perusahaan memperoleh opini *going concern*
2. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi logistik diperoleh bukti empiris bahwa variabel *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap penerimaan opini *going concern* dengan nilai koefisien positif sebesar 1,965 pada tingkat signifikansi 5%.

## 5.2 Saran

Adapun peneliti menyadari keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel keuangan yaitu kondisi keuangan perusahaan dan *leverage*.
2. Periode pengamatan 3 tahun dan pada saat kondisi ekonomi normal, sehingga belum bisa melihat kecenderungan trend penerbitan opini audit *going concern* oleh auditor dalam jangka panjang serta saat kondisi ekonomi tidak normal.

Dengan berbagai telaah dan analisa yang telah penulis lakukan, serta berdasarkan keterbatasan dari peneliti, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada para investor dan calon investor yang hendak melakukan investasi sebaiknya berhati-hati dalam memilih perusahaan dan sebaiknya tidak berinvestasi pada perusahaan yang mendapat opini audit *going concern*.
2. Kepada manajemen perusahaan hendaknya dapat mengenali lebih dini tanda-tanda kebangkrutan usaha dengan melakukan analisa terhadap laporan keuangannya sehingga dapat mengambil kebijakan sesegera mungkin guna mengatasi masalah tersebut dan terhindar dari penerimaan opini *going concern*.
3. Bagi auditor hendaknya mewaspadaai kondisi keberlanjutan usaha *auditee* serta berhati-hati dalam memberikan opini *going concern*.
4. Bagi peneliti yang akan datang, dapat memasukkan variabel tambahan seperti rasio keuangan yang lain, *size*, opini audit tahun sebelumnya, pertumbuhan

perusahaan serta dapat memperpanjang tahun pengamatan sehingga dapat melihat kecenderungan trend penerbitan opini audit *going concern* dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan perbedaan antara periode krisis moneter dengan periode kondisi ekonomi normal.